

SISTEM PENUNJANG KEPUTUSAN PENENTUAN PROMOSI JABATAN DENGAN METODE PENILAIAN 360 FEEDBACK BERBASIS WEBSITE

Usanto S¹⁾, Andy Dharmalau²⁾, Septina Alfatikha³⁾

^{1,3}Prodi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta

²Prodi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi, ITB Swadharma Jakarta

Correspondence author: Usanto S, usanto.s@swadharma.ac.id, Jakarta, Indonesia

Abstract

PT. Jasa Berdikari Logistics is a company engaged in transportation and logistics. Established since 2006, the business that is carried out is in the field of transportation services. In determining the promotion of PT. Jasa Berdikari Logistics does not yet have a method to determine what will happen at this time. It has main problems, namely: There is no definite method in determining the promotion of vacant positions, because of the manual process carried out by HRD because in conducting the assessment. The employee appraisal process of PT Jasa Berdikari Logistics for the purpose of current promotions is still done manually and takes a long time in the employee appraisal process. Along with the development of the organization of PT Jasa Berdikari Logistics, the current assessment system is considered less supportive to be applied or used at PT Jasa Berdikari Logistics. So that the proposed system is expected to simplify and speed up the process and obtain information related to employees. The designed information system has 2 processes, namely, the master process and the transaction process.

Keywords: *promotion, information system, employee assessment*

Abstrak

PT. Jasa Berdikari Logistics merupakan perusahaan yang bergerak dibidang transportasi dan logistics. Berdiri sejak Tahun 2006, bisnis yang dijalani adalah dibidang jasa transportasi. Dalam menentukan promosi jabatan PT. Jasa Berdikari Logistics belum memiliki suatu metode dalam menentukan karyawan yang akan dipromosikan saat ini memiliki masalah utama yaitu: Tidak adanya metode pasti dalam menentukan promosi jabatan untuk mengisi jabatan kosong, Karena proses manual yang dilakukan HRD dalam melakukan penilaian. Proses penilaian karyawan PT Jasa Berdikari Logistics untuk kepentingan promosi jabatan yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses penilaian karyawan. Seiring dengan perkembangan organisasi PT Jasa Berdikari Logistics maka sistem penilaian karyawan yang berjalan saat ini dianggap kurang mendukung untuk diterapkan atau digunakan di PT Jasa Berdikari Logistics. Sehingga sistem usulan yang dibuat diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses penilaian serta memperoleh informasi yang akurat terkait penilaian karyawan. Sistem informasi yang dirancang mempunyai 2 proses yaitu, proses master dan proses transaksi.

Kata Kunci: *promosi jabatan, sistem informasi, penilaian karyawan*

A. PENDAHULUAN

Komputer adalah salah satu perangkat yang sangat dibutuhkan saat ini untuk mengolah data dan menghasilkan informasi, dikarenakan komputer dapat bekerja secara mudah, cepat, dan akurat. Teknologi informasi dan sistem informasi merupakan pengetahuan dasar yang dikembangkan lebih profesional didalam suatu organisasi. Informasi adalah sekumpulan data yang memiliki maksud dan tujuan, serta dapat memberikan keterangan akurat yang diperlukan dalam mengambil keputusan, (Alexander F.K Sibero, 2014:10). Sedangkan Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan, (Tata Sutabri, 2012:14).

Tren saat ini pengembangan sistem informasi diarahkan ke sistem informasi berbasis website. Website merupakan kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait, yang masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman, (Humaira Bintu Bektu, 2015:35).

Adanya kegiatan terkomputerisasi yang mengolah data menjadi informasi menjadi sangat penting. Hal tersebut dikarenakan pengolahan data tersebut mampu memberikan manfaat yang besar bagi kinerja organisasi. Pada dasarnya, jenis informasi yang dibutuhkan bervariasi dan sangat beraneka ragam sesuai dengan jenis dan ragam perusahaan itu sendiri. Salah satu jenis informasi yang dibutuhkan oleh setiap perusahaan saat ini adalah informasi

pengolahan data yang memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan.

PT. Jasa Berdikari Logistics merupakan perusahaan yang bergerak dibidang transportasi dan logistics dengan bisnis yang dijalani adalah dibidang jasa transportasi. Dalam menentukan promosi jabatan PT. Jasa Berdikari Logistics belum memiliki suatu metode dalam menentukan karyawan yang akan dipromosikan. Proses penilaian kandidat yang dilakukan oleh divisi HRD masih menggunakan cara yang manual, dengan melihat dan membuka data karyawan tersebut. Proses seperti itu merupakan penilaian satu arah, sedangkan jabatan yang akan diisi adalah posisi yang cukup strategis. Penilaian kinerja adalah menghasilkan informasi yang akurat tentang perilaku dan kinerja anggota-anggota organisasi, (Chusminah & Haryati 2019:15), sedangkan menurut Mangkunegara (2013:78), Penilaian kinerja (Performance Appraisal) proses penilaian prestasi kerja pegawai yang dilakukan pemimpin perusahaan secara sistematis berdasarkan pekerjaan yang ditugaskan kepadanya.

Sistem Pendukung Keputusan memiliki beberapa tujuan, (Nofriansyah, 2014:4) yaitu:

1. Membantu dalam pengambilan keputusan atas masalah yang terstruktur
2. Memberikan dukungan atas pertimbangan manajer dan bukannya dimaksudkan untuk menggantikan fungsi manajer.
3. Meningkatkan efektifitas keputusan yang diambil lebih dari pada perbaikan efisiensinya.
4. Kecepatan komputasi komputer memungkinkan para pengambil keputusan untuk banyak melakukan komputasi secara cepat dengan biaya rendah.
5. Peningkatan produktivitas membangun suatu kelompok pengambilan keputusan, terutama para pakar, bisa sangat mahal.

Menurut Ardhi Bagus Primahudi (2016:59), karakteristik sistem pendukung keputusan ada enam, sebagai berikut:

1. Mendukung proses pengambilan keputusan suatu organisasi atau perusahaan.
2. Adanya intergace manusia atau mesin dimana manusia tetap memegang control proses pengambilan keputusan.
3. Mendukung pengambilan keputusan untuk membahas masalah terstruktur, semi terstruktur serta mendukung beberapa keputusan yang saling berinteraksi.
4. Memiliki kapasistas dialog untuk memperoleh informasi sesuai dengan kebutuhan.
5. Memiliki subsistem yang terntergrasi sedemikian rupa sehingga dapat berfungsi sebagai suatu kesatuan sistem.
6. Memiliki dua komponen utama yaitu data dan model.

Berdasarkan permasalahan diatas, PT. Jasa Berdikari Logistics membutuhkan sistem informasi pengolahan data penunjang keputusan guna penilaian promosi jabatan karyawan yang bersifat umum mulai dari atasan, rekan kerja, karyawan lintas divisi, bawahan dan bahkan diri sendiri yang mampu menyederhanakan proses penilaian dan laporan hasil penilaian. Diharapkan dengan adanya sistem informasi pengolahan data penunjang keputusan ini, dapat menjadi solusi dalam penilaian guna promosi jabatan yang lebih efektif dan menyeluruh pada kandidat yang dipilih.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem informasi pengolahan data penunjang keputusan guna penilaian promosi jabatan menggunakan sebuah metode yang efektif dan akurat pada PT. Jasa Berdikari Logistics.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan

data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian pengamatan (observasi) dan pendekata wawancara (*Interview*) dalam metode pengumpulan datanya.

Penelitian pengamatan (Obeservasi) dapat dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti melakukan observasi ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang teknik pengumpulan datanya adalah observasi dan wawancara.

Penelitian lapangan dapat dianggap juga sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode pengumpulan data kualitatif. Ide pentingnya adalah bahwa peneliti berangkat ke lapangan untk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.

Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuatkan kodenya dan dianalisis dalam berbagai cara. Sedangkan melakukan penelitian wawancara dilakukan dengan cara metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan para pegawai yang terkait dengan penilaian kinerja, untuk memperoleh informasi atau laporan yang diperlukan oleh Manager Divisi dan HRD yang akan menggunakan sistem. Serta masalah apa saja yang terjadi pada sistem yang berjalan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan studi wawancara, kelemahan dari PT. Jasa Berdikari Logistics adalah pengolahan proses promosi jabatan masih manual dan belum mempunyai aplikasi khusus yang lebih baik. Maka untuk meningkatkan kualitas, dapat dilakukan dengan memanfaatkan internet secara maksimal dengan cara membuat website tersebut.

Dengan dirancangnya aplikasi sistem penunjang keputusan berbasis website pada PT. Jasa Berdikari Logistics, diharapkan dapat membantu mempermudah dalam pengelolaan kandidat dan pengolahan proses promosi jabatan serta mempercepat proses pembuatan laporan kepada pimpinan.

Informasi yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi penilaian pada PT. Jasa Berdikari Logistics adalah sebagai berikut :

1. Rancangan Input :
 - a. Data pengguna
 - b. Data karyawan
 - c. Data kriteria penilaian
 - d. Data penilaian
2. Rancangan Output :
 - a. Laporan penilaian
 - b. Laporan promosi jabatan

Permasalahan Sistem Berjalan

Permasalahan yang ditemukan dapat diuraikan dengan metode *PIECES* (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency dan Services*) sebagai berikut:

1. **Performance (analisis kinerja)**
 - a. Kinerja bagian HRD belum bisa maksimal karena aspek penilaian yang kurang menyeluruh.
 - b. Kinerja kandidat tidak bisa dipastikan khususnya dalam hal koordinasi, karena koordinasi merupakan aktifitas diluar jangkauan HRD
2. **Information (analisis Informasi)**

Informasi yang didapat hanya HRD yaitu Absensi dan kedisiplinan. informasi yang terbatas tersebut kurang dapat menggambarkan dengan jelas kandidat yang akan di promosikan jabatannya.
3. **Economy (analisis ekonomi)**

Pada faktor ekonomi ini tidak terlalu berpengaruh terhadap sistem yang berjalan. Namun dari sisi efisiensi ATK menjadi cukup boros karena banyak menggunakan kertas dalam proses yang berlangsung.

4. Control (analisis kendali)

Terlalu lama atau cepatnya penentuan kandidat untuk mengisi jabatan yang kosong perlu di kendalikan. Karena jika terlalu cepat dapat menyebabkan kesalahan pilih kandidat. Dan jika terlalu lama dapat menyebabkan kegiatan operasional menjadi terhambat karena posisi yang kosong.

5. Efficiency (analisis efisiensi)

Promosi jabatan pada sistem yang berjalan sudah cukup efisien karena tidak terlalu banyak proses yang dilakukan, hanya saja tingkat akurasi yang dihasilnya belum bisa dipastikan dan butuh waktu dalam pembuktiannya.

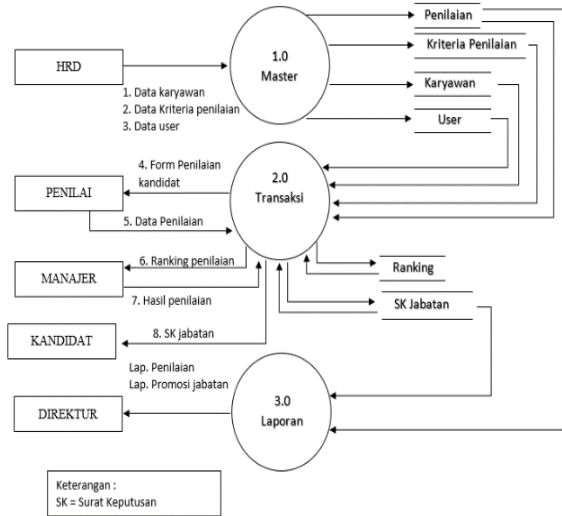
6. Service (analisis layanan)

Dengan adanya sistem penilaian berbasis web yang menggunakan metode 360 derajat ini diharapkan dapat melayani kebutuhan para manajer, HRD dan direktur dalam memenuhi kebutuhan kaderisasi sebagai pegawai-pegawai yang berpotensi memaksimalkan tujuan dan organisasi perusahaan.

Berdasarkan penjelasan *PIECES* diatas, dapat disimpulkan penilaian karyawan untuk promosi jabatan pada PT. Jasa Berdikari Logistics butuh pengembangan. Yaitu dengan metode penilaian 360 derajat serta dengan data yang terkomputerisasi dan daring (*online*) agar penilaian menjadi lebih tepat sasaran.

Deskripsi Sistem Usulan

Untuk mendukung perancangan atau merancang sistem informasi pengolahan proses penilaian karyawan pada PT. Jasa Berdikari Logistics, digambarkan dengan data flow diagram sebagai model yang nantinya akan digunakan dalam membuat program. Adapun diagram konteks yang telah dirancang adalah seperti terlihat pada diagram level nol sebagai berikut :



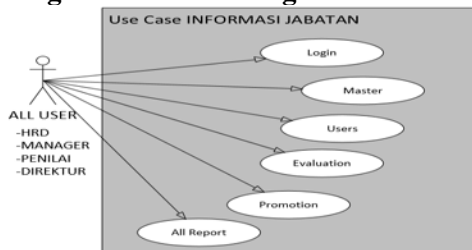
Gambar 1. Diagram Level Nol Sistem Usulan

Fungsi dan Aktivitas Sistem

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa yang digunakan sebagai standar untuk visualisasi, desain dan dokumentasi produk. Dalam *UML* diagram perangkat lunak didefinisikan dengan notasi dan *syntax* yang berupa bentuk-bentuk khusus, (Sugiarti, 2013:34)

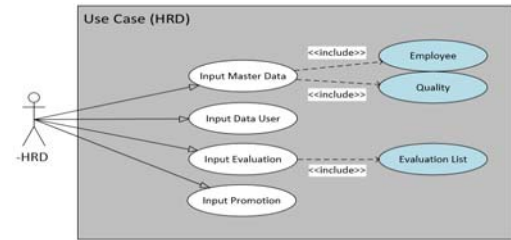
Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Sebuah use case mempresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem untuk mengetahui aktivitas sistem informasi pada PT. Jasa Berdikari Logistics antara pengguna dan sistem yaitu disajikan dengan diagram use case sebagai berikut:

1. Diagram Use Case Login



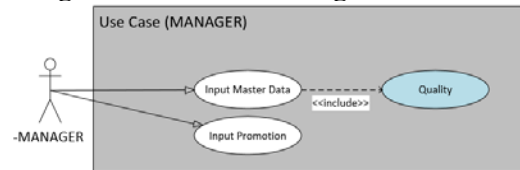
Gambar 2. Diagram Use Case Login

2. Diagram Use Case HRD



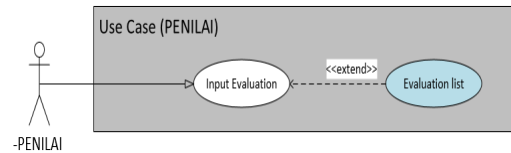
Gambar 3. Diagram Use Case HRD

3. Diagram Use Case Manager



Gambar 4. Diagram Use Case Manager

4. Diagram Use Case Transaksi (Penilai)



Gambar 5. Diagram Use Transaksi (Penilai)

5. Diagram Use Case Laporan



Gambar 6. Diagram Use Laporan

Rancangan Database

Data adalah fakta dari sesuatu pernyataan yang berasal dari kenyataan, dimana pernyataan tersebut merupakan hasil pengukuran atau pengamatan. Data dapat berupa angka – angka, huruf – huruf, simbol – simbol khusus atau gabungan darinya, (Sutarman, 2012:3). Sedangkan menurut Indrajani (2015:69), data adalah fakta-fakta mentah kemudian dikelola sehingga menghasilkan informasi yang penting bagi sebuah perusahaan atau organisasi. Menurut Bambang Hariyanto (2012:50), Database adalah kumpulan data (elementer) yang secara logik berkaitan

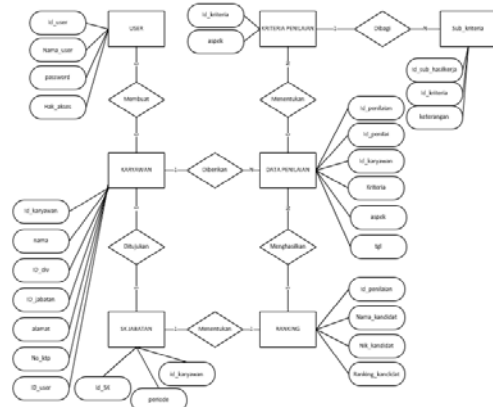
dalam mempresentasikan fenomena atau fakta secara terstruktur dalam domain tertentu untuk mendukung aplikasi pada sistem tertentu.

Database disusun berdasarkan sistem hierarki, maka database harus memuat hal-hal sebagai berikut:

1. *Database*, merupakan kumpulan *file* yang saling terkait satu sama lain misalnya *file* data karyawan, *file* barang, *file* faktur dan lain sebagainya. Kumpulan *file* yang tidak saling terkait satu sama lain tidak dapat disebut database, misalnya *file* data induk karyawan, *file* tamu undangan perkawinan.
2. *File*, yaitu kumpulan dari *record* yang saling terkait dan memiliki format *field* yang sama dan sejenis.
3. *Record*, yaitu kumpulan *field* yang menggambarkan suatu unik data individu tertentu.
4. *Field*, yaitu atribut dari *record* yang menunjukkan suatu item dari data seperti nama, alamat, dan lain sebagainya.
5. *Byte*, yaitu atribut dari *field* yang berupa huruf yang membentuk nilai dari sebuah *field*. Huruf tersebut dapat berupa *numeric* maupun abjad atau karakter khusus.
6. *Bit*, yaitu bagian terkecil dari data secara keseluruhan.

ERD (Entity Relationship Diagram)

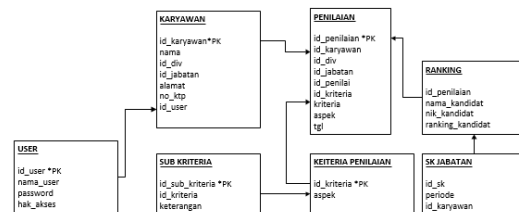
ERD (*Entity Relationship Diagram*) digunakan untuk memodelkan data dan hubungan antar data. Dengan ERD sistem penyimpanan data akan terlihat dan untuk menghindari terjadinya duplikasi data dalam sistem. Berikut merupakan diagram ERD Sistem Informasi Penilaian Kandidat berbasis Web PT. Jasa Berdikari Logistics dapat dilihat pada gambar 7 berikut



Gambar 7. Entity Relationship Diagram

LRS (Logical Record Structure)

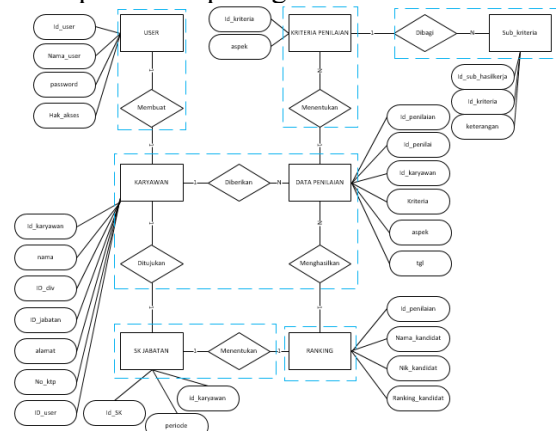
Berikut merupakan diagram LRS (*Logical Record Structure*) Sistem Informasi Penilaian Kandidat berbasis Web PT. Jasa Berdikari Logistics, dan dapat dilihat pada gambar 8



Gambar 8. Logical Record Structure

Transformasi ERD ke LRS (Logical Record Structure)

Berikut adalah transformasi ERD ke LRS sistem informasi Penilaian Kandidat berbasis Web PT. Jasa Berdikari Logistics dan dapat dilihat pada gambar 9



Gambar 9. Transformasi ERD ke LRS

Spesifikasi Basis Data

File merupakan kumpulan dari item data yang diatur di dalam suatu record, dimana item-item data tersebut dimanipulasi untuk proses tertentu. Spesifikasi file dibuat sebagai pendukung agar pemakai (*user*) sistem mengetahui segala hal yang berhubungan dengan file ataupun file name pengolah database. Bentuk basis data usulan pada PT. Jasa Berdikari Logistics adalah sebagai berikut:

1. Spesifikasi File Data Karyawan

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	id_karyawan	Varchar	6	<i>Primary Key</i>
2.	nama_karyawan	Varchar	50	-
3.	id_div	Varchar	3	-
4.	id_jabatan	Char	3	-
5.	alamat	Varchar	100	-
6.	no_ktp	Varchar	16	-
7.	id_user	Varchar	6	-

2. Spesifikasi File Data SK Jabatan

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	id_sk	Varchar	3	<i>Primary Key</i>
2.	periode	Date	-	-
3.	Id_karyawan	Varchar	6	-

3. Spesifikasi File Data User

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	id_user	Varchar	6	<i>Primary Key</i>
2.	nama_user	Varchar	50	-
3.	password	Varchar	50	-
4.	hak_akses	Varchar	2	-

4. Spesifikasi File Data Sub Kriteria

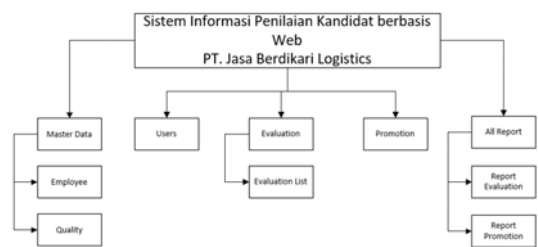
No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	id_sub_kriteria	Varchar	3	<i>Primary Key</i>
2.	id_kriteria	Varchar	3	-
3.	keterangan	Text	100	-

5. Spesifikasi File Data Kriteria Penilaian

No	Nama Field	Tipe	Panjang	Keterangan
1.	id_kriteria	Varchar	3	<i>Primary Key</i>
2.	Aspek	Text	50	-

Rancangan Tampilan

Struktur Tampilan Sistem Informasi pada PT. Jasa Berdikari Logistics dan dapat dilihat pada gambar 10



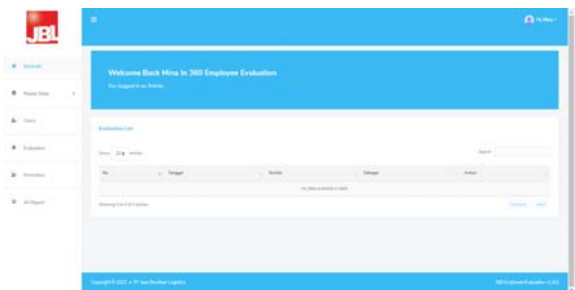
Gambar 10. Struktur Tampilan

Desain Antar Muka

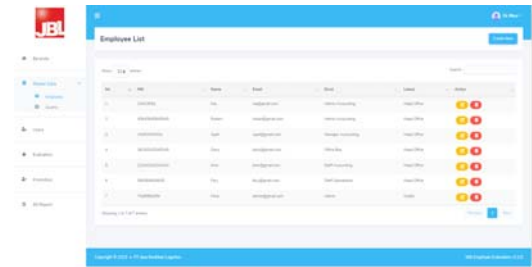
Berikut ini adalah tampilan program sebagai berikut:



Gambar 11. Tampilan Halaman Login



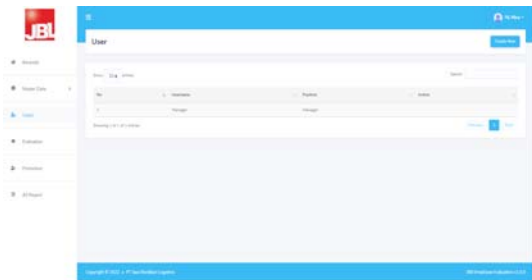
Gambar 12. Tampilan Halaman Menu Utama / Beranda



Gambar 13. Tampilan Halaman Master Employee



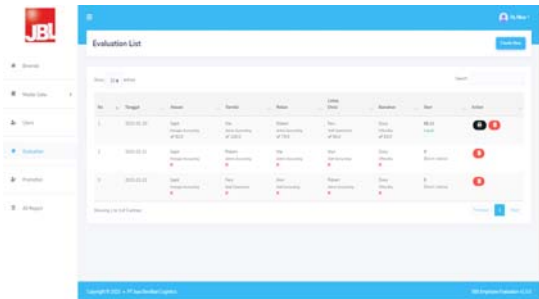
Gambar 17. Tampilan Halaman Penilaian



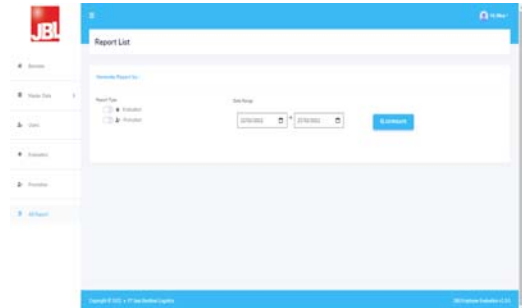
Gambar 14. Tampilan Halaman Master User



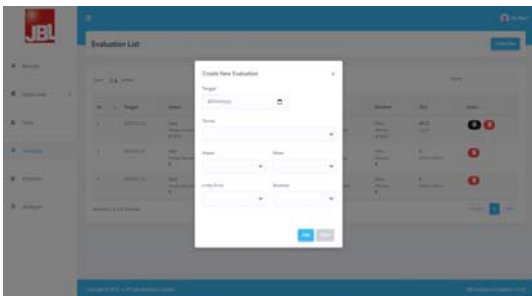
Gambar 18. Tampilan Halaman Cetak Penilaian



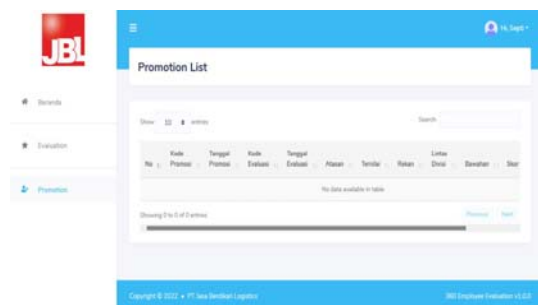
Gambar 15. Tampilan Halaman Master Evaluation



Gambar 19. Tampilan Laporan



Gambar 16. Tampilan Halaman Buat Evaluasi Baru



Gambar 20. Tampilan Halaman Promosi

Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Perangkat Lunak atau Software adalah sebuah fase dari sistem pengolahan data yang di luar dari peralatan komputer itu sendiri. Fasilitas software itu sendiri terdiri dari design, program dan prosedur-prosedur lainnya. Bahwa sistem komputer yang digunakan saat ini adalah sebagai berikut

1. Sistem Operasi : Microsoft Windows 10 Home
2. Program Aplikasi: XAMPP dan Sublime Text
3. Internet Browser: Google Chrome, Opera Mini dan Mozilla Firefox
4. Database: Mysql
5. Bahasa Pemrograman : Php

Analisis Kebutuhan Perangkat Keras

Yang dimaksud dengan perangkat keras atau Hardware disini adalah seperangkat alat yang membantu sistem yang diusulkan dengan alat bantu lain. Yang terdiri dari unit masukan (Input), unit pemrosesan (Process), unit keluaran (Output) dan untuk penyimpanan (Memory). Pemilihan suatu komputer antara lain ditentukan oleh kapasitas dan unit pengolahan datanya (CPU), unit pemasukan datanya yaitu Keyboard dan media penyimpanan datanya berupa Harddisk atau Disk Drive.

Dalam pembahasan menerangkan bahwa perangkat keras yang digunakan pada sistem berjalan saat ini adalah sebagai berikut:

1. Processor : Intel Core i3
2. RAM : 4 GB
3. Harddisk : 500 GB
4. Printer : Deskjet

Analisis Kebutuhan Pengguna

Adapun kebutuhan pengguna yang bertujuan untuk mengoperasikan program aplikasi berbasis website yang penggunaanya dalam perancangan ini adalah sebagai berikut :

1. HRD : 1 Orang
2. Manager : 1 Orang

3. Karyawan : 4 Orang
4. Direktur : 1 Orang

Analisis Kelayakan Sistem

1. Kelayakan Teknologi

Sarana dan prasarana yang mendukung seperti komputer dengan spesifikasi minimal operasi sistem Microsoft Windows 10 Home dengan Processor Intel Core i3, RAM 4 Gygabyte dan 64 bit Operating System, software dan hardware tersebut sangat menunjang dan sangat memungkinkan untuk menggunakan sistem informasi yang diusulkan, guna mempermudah dan mempercepat proses penilaian. Sehingga Sistem atau aplikasi tersebut dapat tumbuh dan berkembang. Atas dasar keadaan ini kelayakan teknologi sistem aplikasi yang diusulkan layak di implementasikan.

2. Kelayakan Operasional

PT. Jasa Berdikari Logistics telah memiliki SDM yang cukup baik. Di masa yang akan datang akan ada perbaikan SDM terutama dibagian pengolahan ataupun pencatatan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan mengenai sistem yang diusulkan agar karyawan-karyawan tersebut dapat dengan cepat memahami dan mengoperasikannya. Hal ini diperlukan agar cepat tanggap dengan adanya sistem baru dan berjalan dengan baik.

3. Kelayakan Hukum

Sistem aplikasi yang diusulkan dikembangkan dengan software free sehingga tidak bertentangan dengan aspek hukum. Aplikasi yang dikembangkan juga tidak bertentangan dengan hukum Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di PT. Jasa Berdikari Logistics.

D. PENUTUP

Dari uraian bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses penilaian karyawan PT Jasa Berdikari Logistics untuk kepentingan promosi jabatan yang berjalan saat ini masih dilakukan secara manual dan satu arah sehingga mengurangi akurasi penilaian dan membutuhkan waktu yang lama dalam proses penilaian karyawan.
2. Seiring dengan perkembangan organisasi PT Jasa Berdikari Logistics maka sistem penilaian karyawan yang berjalan saat ini dianggap kurang mendukung untuk diterapkan atau digunakan di PT Jasa Berdikari Logistics. Sehingga sistem usulan yang dibuat diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses penilaian serta memperoleh informasi yang akurat terkait penilaian karyawan.
3. Sistem informasi yang dirancang mempunyai 2 proses yaitu, proses master dan proses transaksi. Pada proses master, ada 4 input yaitu : Input data karyawan, Input data user, Input kriteria penilaian, Input data penilaian. Untuk proses transaksi, ada 2 yaitu: Transaksi penilaian dan Transaksi promosi jabatan. Sedangkan untuk proses laporan ada 2 output yaitu : Laporan promosi jabatan dan Laporan penilaian.
4. Sistem yang diusulkan memiliki sebuah database dengan 7 (tujuh) tabel yaitu : Tabel user, Tabel karyawan, Tabel kriteria penilaian, Tabel sub kriteria, Tabel penilaian, Tabel ranking, Tabel SK Jabatan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Tingkat Produktivitas. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Bekti, Humaira'Bintu, (2015). Mahir Membuat Website dengan Adobe Dreamweaver CS6, CSS, dan JQuery. Yogyakarta:ANDI.
- Chusminah dan R. Ati Haryati. (2019). "Analisis Penilaian Kinerja Pegawai Pada Kepegawaian dan Umum Direktorat Jenderal P2P Kementerian Kesehatan."Volume 3 No. 1
- Hariyanto, Bambang, (2012), Esesnsi-esensi Bahasa Pemrograman Java, Informatika, Bandung
- Indrajani, (2015), Perancangan Basis Data dalam Allin1, Jakarta, PT.Elex Media Komputindo Gramedia
- Nofriansyah, Dicky. (2014). Konsep Data Mining vs Sistem Pendukung Keputusan.Yogyakarta: Deepublish
- Primahudi, Ardhi Bagus (2016). Sistem Pendukung Keputusan Untuk Pemilihan Karyawan Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting Pada PT. Herba Penaw
- Sibero, Alexander F.K., (2014), Web Programming Power Pack. MediaKom, Yogyakarta.
- Sugiarti, Yuni. (2013). Analisis dan Perancangan UML (Unified Modeling Language) Generated VB.6. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sutarman, (2012), Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- AA. Anwar Prabu Mangkunegara. (2013). Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Adryanto. (2013). Tips And Tricks for Driving Productivity Strategi dan Teknik Mengelola Kinerja untuk